

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang peneliti lakukan di MAN Nganjuk yang berkaitan dengan metode muraja'ah dalam penghafalan al-Qur'an di kelas X agama tahfidz adalah:

1. Pelaksanaan Metode Muraja'ah dalam Proses Pembelajaran Tahfidz Peserta Didik di Kelas X Agama Tahfidz MAN Nganjuk

Dari penelitian yang peneliti lakukan terhadap pelaksanaan metode muraja'ah dalam proses pembelajaran tahfidz peserta didik di kelas X agama tahfidz MAN Nganjuk sudah berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari berjalanya proses belajar mengajar yang sesuai dengan program yang telah ditetapkan oleh lembaga. Selain itu juga untuk menjaga mutu dan kualitas hafalan guru melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan setiap akhir bulan. Dengan sistem evaluasinya adalah Imtihan atau ujian hafalan peserta didik yang di nilai mengenai hafalan peserta didik, adab saat menghafal, tartil, fashohah atau cara baca, waktu dalam menghafal.

2. Efektifitas Metode Muraja'ah dalam Penghafalan Al-Qur'an Siswa Kelas X Agama Tahfidz di MAN Nganjuk.

Metode muraja'ah yang dilaksanakan di kelas X agama tahfidz sudah berjalan dengan cukup efektif, karena setelah melihat pelaksanaannya melalui observasi sudah tergolong optimal/ sudah sesuai, dan ada yang sudah memenuhi

target hafalan meskipun sedikit. Peserta didik sudah ada yang hafal 5 juz yakni ada 2 peserta didik. Namun ada juga yang hafal di bawah 5 juz, yakni 4 juz ada 2 anak, 3 juz ada 2 anak, 2 juz ada 5 anak dan ada yang baru hafal 1 juz yakni 7. Perbedaan hasil ini karena memang terdapat berbagai hambatan dari peserta didik, metodenya countinu digunakan, serta sarana prasanara dikelas juga mendukung.

3. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Efektifitas Metode Muraja'ah di Kelas X Agama Tahfidz sebagai berikut:

Adapun faktor penghambat dari pelaksanaan metode muraja'ah adalah

- a. Malas dalam menambah hafalan atau setoran.
- b. Waktu pembelajaran yang kurang kondusif.
- c. Terdapat ayat yang sama dengan ayat al-Qur'an lainnya seperti:
  1. QS. Al-Baqarah ayat 25 dengan QS. Ali imran ayat 195.
  2. QS. Al-Baqarah ayat 14 dengan QS. Al-Baqarah ayat 76.
  3. QS. Al-Imran ayat 2 dengan QS. Al-Baqarah ayat 255.
  4. QS. An-Nisaa' ayat 44 dengan QS. An-Nisaa' ayat 51 dan QS. Ali Imran ayat 23,
  5. QS. An-Nisaa' ayat 146 dengan QS. Ali Imran ayat 89.

Sedangkan untuk faktor pendukung dalam pelaksanaan metode muraja'ah adalah

- a. Semangat peserta didik dalam menghafal.
- b. Perhatian guru.
- c. Sarana dan prasarana yang memadai.

## **B. Saran**

Dalam hal ini penulis mengemukakan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan, baik dalam masyarakat maupun dikalangan akademis yang akan melakukan penelitian serupa:

1. Bagi MAN nganjuk, diharapkan manambah jam-jam pelajaran untuk lebih meningkatkan hafalan peserta didik.
2. Bagi pembina dan guru tahfidz, agar lebih meningkatkan kreatifitas dan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran agar anak tidak jenuh dalam menghafal.
3. Bagi peserta didik, diharapkan senantiasa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan menghafal al-Qur'an dan lebih meningkatkan kedisiplinan dalam menghafal dan muraja'ah.
4. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan lebih bisa memberikan pengembangan dalam pelaksanaan metode muraja'ah agar pelaksanaanya menjadi lebih baik lagi dan hasilnya pun maksimal.